

TUGAS AKHIR
PENCEGAHAN PEMBIAYAAN MACET TERHADAP
PROFITABILITAS DI PT BPRS AMAN SYARIAH
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

OLEH :

SITI ASIH WULANDARI
NPM. 1602080022



Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M

PENCEGAHAN PEMBIAYAAN MACET TERHADAP
PROFITABILITAS DI PT BPRS AMAN SYARIAH
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

OLEH :

SITI ASIH WULANDARI

NPM. 1602080022

Pembimbing Tugas Akhir : Liberty, SE., MA

Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : **Pencegahan Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas di PT BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur**

Nama : Siti Asih Wulandari

NPM : 1602080022

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : D-III Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dapat dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, September 2019
Pembimbing T.A



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

No: 3010 / ln. 28.3 / D / PP. 00-9 / 10 / 2019

Tugas Akhir dengan Judul : PENCEGAHAN PEMBIAYAAN MACET TERHADAP PROFITABILITAS DI PT BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR disusun Oleh: Siti Asih Wulandari, NPM: 1602080022, Jurusan D-III Perbankan Syariah (D-III PBS) yang telah dimunaqsyahkan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 10 Oktober 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : liberty, SE., MA

(.....)

Pembahas I : H. Nawa Angkasa, SH., MH

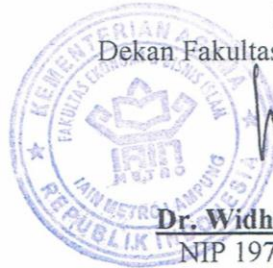
(.....)

Pembahas II : Zumaroh, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Fitri Kurniawati, M.E.,Sy

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENCEGAHAN PEMBIAYAAN MACET TERHADAP PROFITABILITAS DI PT BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

OLEH:

SITI ASIH WULANDARI

NPM: 1602080022

Pembiayaan macet adalah salah satu pembiayaan bermasalah yang perlu diadakan penyelesaian apabila upaya restrukturisasi tidak dapat dilakukan atau restrukturisasi tidak berhasil dan pembiayaan bermasalah menjadi atau tetap berada dalam golongan macet. *Profitabilitas* adalah tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Pada PT.BPRS Aman Syariah Sekampung sebelum melakukan pemberian pembiayaan yaitu melakukannya sebuah analisa terhadap calon nasabah terutama pada karakter calon nasabah layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan dari PT.BPRS Aman Syariah Sekampung. Kemudian prinsip kehati-hatian selalu diterapkan pada PT.BPRS Sekampung untuk mencegah terjadinya pembiayaan macet, karena jika hal tersebut terjadi maka akan berdampak kepada keuntungan atau profitabilitas yang didapat oleh PT.BPRS Aman Syariah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencegahan pembiayaan macet terhadap *profitabilitas* di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Sumber data yang digunakan oleh peneliti merupakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisa dan kualitatif dengan metode berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya nasabah yang mengalami pembiayaan macet maka sangat berdampak pada keuntungan atau *profitabilitas* dan berdampak pula terhadap perkembangan bank dan juga bonus yang diberikan kepada karyawan di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Asih Wulandari

NPM : 1602080022

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, September 2019
yang menyatakan

Siti Asih Wulandari
NPM. 1602080022

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika orang berhutang ini dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan sebagian atau semua hutang ini lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”. (QS. Al-Baqarah : 280).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin rasa syukur yang selalu terucap kepada Allah SWT, dan juga rasa bahagia yang tiada terkira aku dapat mempersembahkan tugas akhir ini sebagai rasa hormat serta cinta kasihku kepada:

1. Bapak tercinta (Suhud) dan Ibu tercinta (Maimunah) yang telah membesarkan, mendidik, memberi perhatian serta dorongan baik moril maupun materil serta senantiasa memanjatkan do'a yang selalu menyertai setiap langkahku sehingga menjadi semangat bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar sebagai upaya meraih kesuksesanku.
2. Saudara kandungku Purwito, Widarto, dan M.Ikhwan Buchori yang telah memberikan dukungan dan dorongan demi keberhasilanku.
3. Ibu Liberty, SE, MA yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga dapat terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini.
4. Sahabat-sahabatku, Lia Permata Asih, Dina Ani Fatima, Selvia Zahara, Efa Ambar Wulan, Intan Nella Cindiyana, Puji Astuti yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
5. Almamater kebanggaan IAIN METRO.

Terima kasih diucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur Peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat kekuatan dan petunjuk kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Pencegahan Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur”.

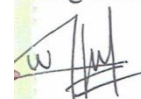
Peneliti menyadari dalam penelitian Tugas Akhir ini telah banyak mendapatkan bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti dalam kesempatan ini menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr.Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak H. Nawa Angkasa, SH, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Liberty, SE, MA selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
5. Dosen dan Staff Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
6. Bapak Sugiyanto selaku Direktur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.
7. Staf dan Karyawan PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.
8. Rekan-rekan sealmamater dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah turut membantu baik material maupun spiritual.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian Tugas Akhir ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna penyempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Akhir kata peneliti hanya dapat berharap semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan Perbankan Syariah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, September 2019
Yang menyatakan



Siti Asih Wulandari
NPM. 1602080022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Metode Penelitian.....	4
E. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan	11
1. Pengertian Pembiayaan	11
2. Fungsi Pembiayaan	12
3. Jenis Pembiayaan	13
4. Prinsip Analisa Pada Pembiayaan	15
B. Pembiayaan Macet	17
1. Pengertian Pembiayaan Macet	17
2. Landasan Hukum	17
3. Penangan Pembiayaan.....	19

4. Pengawasan Terhadap Pembiayaan	20
5. Prinsip Kehati-hatian.....	22
6. Penggolongan Kolektibilitas Pada Pembiayaan.....	24
C. Profitabilitas	27
1. Pengertian Profitabilitas	27
2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	28
3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	29

BAB III PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.....	32
B. Struktur Organisasi PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.....	35
C. Produk dan Jasa PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.....	36
D. Deskripsi Kegiatan di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur	47
E. Pencegahan Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.....	48
1. Analisa Dalam Pemberian Pembiayaan Terhadap Calon Nasabah	48
2. Dampak Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas di PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur	52

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Bebas Pustaka
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
6. Dokumentasi (Brosur)
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹

Dalam hal ini perbankan selalu berkecimpung dengan dunia keuangan atau suatu lembaga keuangan yang memberikan dana kepada nasabah untuk membantu permodalan yang contohnya dalam segi penambahan permodalan usaha.

Pengelolaan dana bank dalam arti luas merupakan pengelolaan dana bank untuk mewujudkan produktivitas bank yang tinggi dengan terjaminnya likuiditas bank. Dana bank yang dikelola tersebut diproduktifkan seperti disalurkan berupa kredit kepada masyarakat, ditanamkan misalnya berupa saham perusahaan lain, dan ditempatkan di lembaga keuangan lain sehingga bank mendapatkan keuntungan.²

Dalam hal ini bahwasanya besar atau kecilnya suatu pembiayaan yang telah diberikan bank kepada nasabah akan menentukan pula besar kecilnya suatu pendapatan atau keuntungan yang didapatkan oleh bank. Maka dari itu pendapatan yang telah diperoleh dari suatu pembiayaan sangat diharapkan

¹Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012),1.

²I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* (Jakarta: Kencana, 2013), 86.

bahwa profitabilitas bank akan membaik sehingga perolehan laba yang akan didapat akan meningkat.

PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singkatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah.³

Dalam hal ini sebelum memberikan pembiayaan pastinya setiap bank atau lembaga keuangan khususnya di PT BPRS Aman Syariah Sekampung melakukan prinsip kehati-hatian, guna mewujudkan sistem perbankan yang sehat dan mencegah terjadinya ketidak lancarannya atau macetnya pembiayaan nasabah dalam membayar angsuran maupun bagi hasil, sehingga jika hal tersebut terjadi maka akan berdampak pada keuntungan atau profitabilitas yang didapat, selain berdampak pada keuntungan atau profitabilitas maka akan berdampak terhadap perkembangan perbankan yang khususnya di PT BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

TABEL 1.1

Jumlah Nasabah Pembiayaan Macet

TAHUN	JUMLAH
2015	2 Nasabah
2016	24 Nasabah
2017	24 Nasabah
2018	42 Nasabah

³Dokumentasi, PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwasanya dari Tahun 2015-2018 jumlah nasabah yang mengalami kemacetan dalam angsuran meningkat. Dari tabel tersebut yang paling banyak terjadi pembiayaan bermasalah yaitu pada pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah Multijasa*. Dalam hal tersebut maka semakin bertambahnya nasabah dalam macetnya angsuran maka akan berdampak pada profitabilitas yang didapat dan berdampak pula terhadap perkembangan perusahaan dan berdampak juga terhadap kesejahteraan karyawan di BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Apabila dalam macetnya angsuran tidak juga ada penanganan dari BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur maka dikhawatirkan akan mengalami kerugian yang sangat besar dan berpotensi hancurnya perusahaan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui cara pencegahan pembiayaan macet yang sangat mempengaruhi profitabilitas atau tingkat keuntungan yang didapat pada PT.BPRS Aman Syariah Sekampung.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah bagaimana pencegahan pembiayaan macet terhadap profitabilitas di PT BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan paparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pencegahan pembiayaan macet terhadap profitabilitas di PT BPRS Aman Syariah Sekampung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini tentang, pencegahan pembiayaan macet yang sangat mempengaruhi profitabilitas di PT BPRS Aman Syariah Sekampung, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada bidang perbankan syari'ah, terutama pada pencegahan pembiayaan macet terhadap profitabilitas di PT BPRS Aman Syariah Sekampung.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi praktisi bank syariah dalam melakukan pemberian pembiayaan yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi

untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁴

Penelitian ini dilakukan di PT BPRS Aman Syariah yang beralamat di JL.Raya Sumbergede Kecamatan Sekampung, Lampung Timur.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang,⁵ Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁶

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau keterangan tentang pencegahan macet terhadap profitabilitas pada PT BPRS Aman Syariah Sekampung.

⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),96.

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012),9.

2. Sumber Data

Pada dasarnya sumber data terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjabaran dari dua jenis sumber data tersebut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷Sumber data primer dalam penelitian ini adalah direktur dan *Account Officer* di PT BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen, buku, dan data lain yang berkaitan dengan Pencegahan Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas di PT BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Adapun referensi lain yang peneliti gunakan yaitu diantaranya: Muhammad, Manajemen Bank Syari'ah, Yogyakarta, (UUP) AMP YKPN, 2005; Edi Susilo, Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah, Yogyakarta, Pustaka

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),137.

Pelajar, 2017; Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta, Kencana, 2011, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara yang telah digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Dalam pelaksanaannya, jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁹

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang tidak berstandar akan tetapi masih menggunakan pedoman wawancara dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara garis besar terkait dengan pencegahan macet terhadap profitabilitas di PT BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

b. Dokumen

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

⁹Beni Ahmad Saebani & Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 86.

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰

Dapat dipahami bahwasanya dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi, dengan cara mencatat dan menerangkan serta mempelajari yang ada di PT BPRS Aman Syariah Sekampung guna dalam melakukan penelitian mengenai pencegahan pembiayaan macet terhadap profitabilitas.

4. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa dan kualitatif dengan metode berfikir induktif.

Analisa data kualitatif adalah analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan sistematis antar masalah penelitian.¹² Dalam analisis kualitatif melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau subkasus dengan mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data-data yang dianalisis. Pola berfikir dari umum ke khusus dapat dilihat dari proses kategorisasi data yang kemudian akan dihubungkan antar kategori yang dikembangkan atas

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*,201.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),244.

¹² Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta:PT Prestasi Pustakarya, 2012),153.

dasar data ketika peneliti berada dikancah penelitian.¹³ Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah untuk menggali lebih dalam mengenai pencegahan pembiayaan macet terhadap profitabilitas.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan dalam penelitian ini dapat terarah dan sistematis, maka dalam penulisannya akan dibagi menjadi 4 (empat) bab sebagai berikut:

Pada bagian BAB I tugas akhir ini diawali dengan bab pendahuluan. BAB ini membahas antara lain yaitu: latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematis pembahasan.

Pada bagian BAB II berisi tentang landasan teori. Landasan teori yang membahas mengenai teori-teori yang mendasari, relevan, dan terkait pada subjek permasalahan dalam proses penyusunan tugas akhir. Landasan teori ini terdiri dari 3 teori, yaitu: *pertama*, pembiayaan bank syariah yang memuat: pengertian pembiayaan, fungsi pembiayaan, jenis pembiayaan, prinsip analisis pada pembiayaan. *Kedua*, teori tentang pembiayaan macet yang memuat: pengertian pembiayaan macet, penanganan pembiayaan, pengawasan terhadap pembiayaan, prinsip kehati-hatian, penggolongan kolektibilitas pada pembiayaan. *Ketiga*, teori tentang profitabilitas yang memuat: pengertian profitabilitas, tujuan dan manfaat profitabilitas, jenis-jenis rasio profitabilitas.

¹³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 154.

Pada BAB III berisi tentang pembahasan. Pada BAB ini menjelaskan mengenai profil PT.BPRS Aman Syariah yang menguat sejarah, perkembangan, struktur organisasi, produk dan jasa, deskripsi kegiatan PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Penyajian diakhiri dengan hasil analisa pencegahan pembiayaan macet terhadap profitabilitasdi PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

BAB IV berisi tentang penutup. Dimana laporan tugas akhir ini dipangkasi dengan bagian penutup. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan kesimpulan penelitian dan saran terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Macet

1. Pengertian Pembiayaan Macet

Pembiayaan macet (golongan V) merupakan salah satu pembiayaan bermasalah yang perlu diadakan penyelesaian apabila upaya restrukturisasi tidak dapat dilakukan atau restrukturisasi tidak berhasil dan pembiayaan bermasalah menjadi atau tetap berada dalam golongan macet.¹⁴

2. Landasan Hukum

- a. Dalam surat Al Baqarah (2):280

بَلِّغُوا إِلَيْنَا مَا كُنتُمْ تَعْلَمُونَ
بَلِّغُوا إِلَيْنَا مَا كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika orang berhutang ini dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan sebagian atau semua hutang ini lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”. (QS. Al-Baqarah : 280).

- b. Dalam surat Al Baqarah ayat 286

وَمَا كُنَّا بِمُعَذِّبِينَ
وَمَا كُنَّا بِمُعَذِّبِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala atas kebajikan yang diusahakannya dan ia mendapat siksa dari kejahatan yang dikerjakannya.”(Al-Baqarah : 286)

¹⁴Wangawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 464.

Dari kutipan ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan apabila yang berhutang tidak mampu melunasi hutangnya, maka beri waktu sampai dia mampu membayar hutangnya. Akan tetapi jika si penghutang tetap tidak mampu untuk membayarnya kemudian dari pihak pemberi hutang merelakan atau mengikhlasannya maka termasuk tindakan yang baik.

c. HR Muhammad SAW riwayat muslim

Artinya: *“Orang yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya di dunia Allah akan lepaskan kesulitannya dihari kiamat: dan Allah senantiasa menolong hambanya selama ia suka menolong saudaranya.”*¹⁵

3. Penanganan Pembiayaan

Risiko yang terjadi dari peminjaman adalah peminjaman yang tertunda atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan, untuk mengantisipasi hal tersebut maka bank syari'ah harus mampu menganalisis penyebab permasalahannya.

a. Analisis sebab kemacetan

1) *Aspek internal*

- a) Peminjam kurang cakap dalam usaha tersebut
- b) Manajemen tidak baik atau kurang rapi
- c) Laporan keuangan tidak lengkap

¹⁵Budi Kolistiawan, *Tinjauan Syariah Tentang Pembiayaan Bermasalah Di Perbankan Syariah, IAIN Tulungagung*, Dalam Jurnal An-Nisbah, Vol. 01, No. 01, Oktober 2014

- d) Penggunaan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan
- e) Perencanaan yang kurang matang
- f) Dana yang diberikan tidak cukup untuk menjalankan usaha tersebut.

2) *Aspek eksternal*

- a) Aspek pasar kurang mendukung
- b) Kemampuan daya beli masyarakat kurang
- c) Kebijakan pemerintah
- d) Pengaruh lain di luar usaha
- e) Kenakalan peminjam

b. Menggali potensi peminjam

Anggota yang mengalami kemacetan dalam memenuhi kewajiban harus dimotivasi untuk memulai kembali atau membenahi dan mengantisipasi penyebab kemacetan usaha atau angsuran. Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- 1) Adakah peminjam memiliki kecakapan lain ?
- 2) Adakah peminjam memiliki usaha lainnya ?
- 3) Adakah penghasilan lain peminjam ?

c. Melakukan perbaikan akad (*remidial*)

d. Memberikan pinjaman ulang, mungkin dalam bentuk: pembiayaan al-Qardul Hasan; *Murabahah* atau *Mudharabah*

e. Penundaan pembayaran

- f. Memperkecil angsuran dengan memperpanjang waktu atau akad dan margin baru (*Rescheduling*)
- g. Memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil¹⁶

4. Pengawasan Terhadap Pembiayaan

Dalam hal ini pemberian pembiayaan kepada nasabah pihak bank melakukan penelitian terlebih dahulu, karena ditakutkan sewaktu-waktu terjadi sebuah masalah yang tidak diinginkan. Karena pada sejatinya ketika terdapat nasabah yang tidak bisa membayar maka akan berdampak pada pihak bank itu sendiri, maka dari itu dilakukannya prinsip kehati-hatian dalam melakukan pemberian pembiayaan kepada nasabah. Analisis yang dilakukan oleh bank terhadap nasabah yaitu dari *character, capacity, capital, collateral, dan condition*. Penjabaran sebagai berikut:

1. *Character*

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hoby dan sosial standingnya. Ini semua merupakan ukuran “kemauan” membayar.

¹⁶Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: (UUP) AMP YKPN, 2005), 311-312.

2. *Capacity*

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya, termasuk kekuatan yang ia miliki. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengambil kredit yang disarankan.

3. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya. *Capital* juga dapat dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

4. *Colleteral*

Merupakan jaminan yang diberikan oleh nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

5. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan kemungkinan untuk dimasa yang akan datang sesuai

sektor masing-masing, serta diakibatkan dengan prospek usaha dan sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.¹⁷

Jadi prinsip-prinsip itulah yang selalu ditekankan pada semua bank dalam melakukan pembiayaan, untuk mengetahui kriteria-kriteria pada setiap nasabah, dan sifat kehati-hatian tersebutlah yang selalu diutamakan pada setiap Perbankan.

Dalam melaksanakan pengawasan pembayaran yang efektif dan efisien membutuhkan teknik pengawasan yang baik dan handal, oleh sebab itu ruang lingkup pembiayaan itu sangat luas ditambah lagi dengan keterbatasan waktu dan tenaga kerja. Untuk penjelasan setiap teknik pengawasan pembiayaan tersebut akan diuraikan di bawah ini.

a. Monitoring pembiayaan

Monitoring diperlukan untuk mereduksi risiko kemacetan dengan deteksi dini. Setelah realisasi pembiayaan informasi yang dibutuhkan adalah:

1) *External Information*

- a) Nasabah harus menyampaikan secara periodik tentang realisasi pembiayaan dengan proposal yang dibuat diawal.

¹⁷Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999), 105-106

b) Inspeksi on the spot untuk mengecek kebenaran laporan dengan keadaan di lapangan.

2) *Internal Information*

a) Memeriksa mutasi rekening nasabah.

b) Awas tanggal angsuran setiap bulan dan pelunasannya, sesuai jadwal atau tidak.

c) Jaminan harus dipastikan mengcover sisa pembiayaan.

d) Tunggakan angsuran Nasabah harus selalu dipantau.

b. *Control By Exception* (pengawasan terhadap hal-hal yang masih menyimpang)

Setiap pencairan pembiayaan pasti terdapat titik lemah dari Bank akibat dari asimetris informasi. Maka titik lemah Bank harus menjadi titik beras pengawasan, misalnya jaminan yang letaknya di luar kota. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau risiko yang lebih besar pada Bank dan *stakeholder*.

c. Pemeriksaan atas hal-hal yang saling berhubungan (*Verband Control*)

Dalam situasi dan kondisi tertentu, pihak Bank membutuhkan informasi yang benar tentang debitur dengan teknik *Verband Control*. Yaitu dengan cara menyamar, contoh ada laporan penjualan yang tidak wajar, maka Bank akan menerjunkan pengawas dengan cara menyamar untuk menguji informasi tersebut.

d. *Budgetary Control*

Caranya adalah dengan membandingkan rencana kerja yang telah ditetapkan dalam anggaran realisasinya.

e. *Inspeksi On The Spot*

Pengawasan di lapangan langsung untuk mengecek kebenaran seluruh keterangan ataupun data serta laporan yang disampaikan oleh Nasabah dengan membandingkan jumlah dan kondisinya secara fisik, dengan cara pengawasan fisik rutin dan pengawasan mendadak.¹⁸

5. Prinsip Kehati-hatian

Sektor perbankan mempunyai peran yang sangat vital, antara lain sebagai pengatur urat nadi perekonomian nasional. Besarnya peran yang diemban sektor perbankan, bukan berarti membuka sebebaskan bagi siapa saja untuk mendirikan, mengelola ataupun menjalankan bisnis bank tanpa didukung dengan peraturan perbankan yang baik dan sehat. Pemerintah telah membuat berbagai peraturan dibidang perbankan yang berhubungan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential regulation*) untuk mewujudkan sistem perbankan yang sehat. BI melakukan kontrol terhadap perbankan dengan mewajibkan lembaga perbankan melaksanakan prinsip kehati-hatian yang merupakan solusi untuk menjaga dan mempertahankan,

¹⁸Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 187-189.

yang pada akhirnya akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat pada industri perbankan tersebut.¹⁹

Prinsip kehati-hatian yang dimaksud yaitu:

- a. Kebijakan pokok pembiayaan, mencakup:
 - 1) Prosedur pembiayaan yang sehat
 - 2) Pembiayaan yang mendapatkan perhatian khusus
 - 3) Perlakuan pembiayaan yang di plafondering
 - 4) Prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah, penghapusan, dan pelaporan pembiayaan macet
 - 5) Tata cara penyelesaian barang jaminan pembiayaan
- b. Kebijakan dalam pemberian pembiayaan kepada pihak terkait/customer besar, yaitu dalam bentuk pernyataan mengenai:
 - 1) Batasan jumlah maksimum pembiayaan yang akan diberikan
 - 2) Tata cara penyediaan pembiayaan
 - 3) Persyaratan pembiayaan
 - 4) Kebijakan pemenuhan ketentuan pembiayaan
- c. Pencantuman sektor ekonomi, pasar, dan customer yang di nilai bank mengandung risiko yang tinggi
- d. Pecantuman pembiayaan yang perlu dihindari adalah seperti:
 - 1) Pembiayaan untuk spekulasi
 - 2) Informasi keuangan yang tidak cukup
 - 3) Pembiayaan dengan keahlian khusus

¹⁹Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 67-68.

- 4) Pembiayaan bermasalah pada bank lain
- e. Penjabaran mengenai tata cara penilaian kualitas pembiayaan

Penilaian kualitas pembiayaan harus didasarkan pada suatu tata cara yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penilaian kolektibilitas pembiayaan dilakukan dengan benar.

- f. Pecantuman pernyataan bahwa pejabat pembiayaan harus:
 - 1) Profesional, jujur, objektif, dan cermat
 - 2) Memahami dengan baik makna pembiayaan²⁰

6. Penggolongan Kolektibilitas Pada Pembiayaan

Ketidak lancarannya nasabah membayar angsuran pokok maupun bagi hasil/profit margin pembiayaan menyebabkan adanya kolektibilitas pembiayaan. Secara umum kolektibilitas pembiayaan dikategorikan menjadi lima macam, yaitu:

a. Lancar

Pembiayaan digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria di bawah ini:

- 1) Pembiayaan dengan angsuran di luar Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR)
 - a) Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bagi hasil/profit margin, atau cerukan karena penarikan atau
 - b) Terdapat tunggakan angsuran pokok,

²⁰Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: teori, konsep dan aplikasi: panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 200-201.

- c) Terdapat tunggakan bagi hasil/profit margin,
 - d) Terdapat cerukan karena penarikan tetapi jangka waktunya belum melampaui 15 hari kerja
- 2) Pembiayaan dengan angsuran untuk Pembiayaan Pemilikan Rumah
 - a) Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok, atau
 - b) Terdapat tunggakan angsuran pokok tetapi belum melampaui 6 bulan
 - 3) Pembiayaan tanpa angsuran atau pembiayaan rekening koran
 - 4) Cerukan rekening giro

Terdapat cerukan rekening giro tetapi jangka waktunya belum melampaui 15 hari kerja

b. Kurang Lancar

Pembiayaan digolongkan kurang lancar apabila memenuhi kriteria di bawah ini:

- 1) Pembiayaan dengan angsuran di luar Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR)
 - a) Terdapat tunggakan angsuran pokok
 - b) Terdapat tunggakan bagi hasil/profit margin
- 2) Pembiayaan dengan angsuran untuk Pembiayaan Pemilikan Rumah

Terdapat tunggakan angsuran pokok yang telah melampaui 6 bulan tetapi belum melampaui 9 bulan.
- 3) Pembiayaan tanpa angsuran
 - 1) Pembiayaan belum jatuh waktu,

- 2) Pembiayaan belum jatuh tempo dan belum dibayar tetapi belum melampaui 3 bulan, atau
- 3) Terdapat cerukan karena penarikan tetapi jangka waktunya telah melampaui 15 hari kerja tetapi belum melampaui 30 hari kerja.
- 4) Pembiayaan yang diselamatkan
 - a) Tidak memenuhi kriteria tersebut pada kriteria lancar dan tidak ada tunggakan, atau
 - b) Terdapat tunggakan tetapi masih memenuhi kriteria pada kriteria lancar atau
 - c) Terdapat cerukan karena penarikan tetapi jangka waktunya telah melampaui 15 hari kerja dan belum melampaui 30 hari kerja.

c. Diragukan

Pembiayaan digolongkan diragukan apabila pembiayaan yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria lancar dan kurang lancar, seperti tersebut pada kriteria lancar dan kurang lancar dan tetapi berdasarkan penilaian dapat disimpulkan, bahwa:

- 1) Pembiayaan masih diselamatkan dan agunannya bernilai sekurang-kurangnya 75% dari hitung peminjam termasuk bagi hasil/profit margin, atau
- 2) Pembiayaan tidak dapat diselamatkan tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100% dari hutang peminjam.

d. Macet

Pembiayaan digolongkan macet apabila:

- 1) Tidak memenuhi kriteria lancar, kurang lancar dan diragukan atau
- 2) Memenuhi kriteria diragukan tersebut tetapi jangka waktu 21 bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan, atau
- 3) Pembiayaan tersebut penyelesaian telah diserahkan kepada pengadilan negeri atau Badan Urusan Piutang Negara (BUPN) atau telah diajukan penggantian rugi kepada perusahaan asuransi kredit atau kalau di Badan Arbitrase Syari'ah.²¹

B. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan,

²¹Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2005), 312-314.

digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.²²

Profitability, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.²³

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Dalam hal ini rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Bahkan manfaat dan tujuan yang diperoleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan dari rasio profitabilitas.

Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak-pihak perusahaan bahkan bagi pihak luar perusahaan:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 196.

²³Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: teori, konsep dan aplikasi: panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*, 5.

- g. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.²⁴

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁵

3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

- a. *Profit Margin on Sales*

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur

²⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 192-193.

²⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 198.

margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau *rentabilitas modal* sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

d. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.²⁶

²⁶*Ibid*, 198-207.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Aman Syariah Lampung

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh 4 (empat) alasan utama yaitu : pertama adanya kehendak sebagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip syariah, khususnya bebas riba sesuai dengan fatwa MUI. Dan kedua adanya keunggulan system operasional dan produk perbankan syariah yang antara lain mengutamakan pentingnya moralitas, keadilan dan transparansi dalam kegiatan operasional perbankan syariah. Ketiga adanya Pengawasan dan Pembinaan dari Bank Indonesia sehingga kelangsungan Perbankan Syariah tetap terjaga. Keempat adanya Lembaga Penjamin Simpanan.

Keempat alasan tersebut berlaku pula di wilayah Kabupaten Lampung Timur, maka beberapa tokoh praktisi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BMT) di Sekampung bercita-cita mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan nama PT. BPRS Aman Syariah. Di mana BPRS sebagai Community bank yaitu bank yang fokus melayani masyarakat di wilayah cakupannya layanannya, dengan menerapkan strategi bersaing yang memanfaatkan potensi muatan lokal (local content) dengan berbagai dimensi. Maka Pendirian PT.BPRS Aman Syariah dengan dengan potensi muatan lokal yaitu Permodalan, Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana, Pengurus,

Pegawai adalah berasal dari masyarakat Lampung Timur khususnya yang berdomisili di Kecamatan Sekampung.

Dengan berlandaskan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan PBI No.11/23/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta SE BI No. 11/34/DPbS tanggal 23 Desember 2009 perihal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur direncanakan mendirikan PT. BPRS AMAN SYARIAH sebagai community bank.

Dan sesuai dengan PBI No.11/23/PBI/2009 BPRS hanya dapat didirikan dengan izin Bank Indonesia yaitu izin prinsip dan izin usaha. Untuk izin prinsip salah satunya adanya studi kelayakan mengenai peluang pasar dan potensi ekonomi.

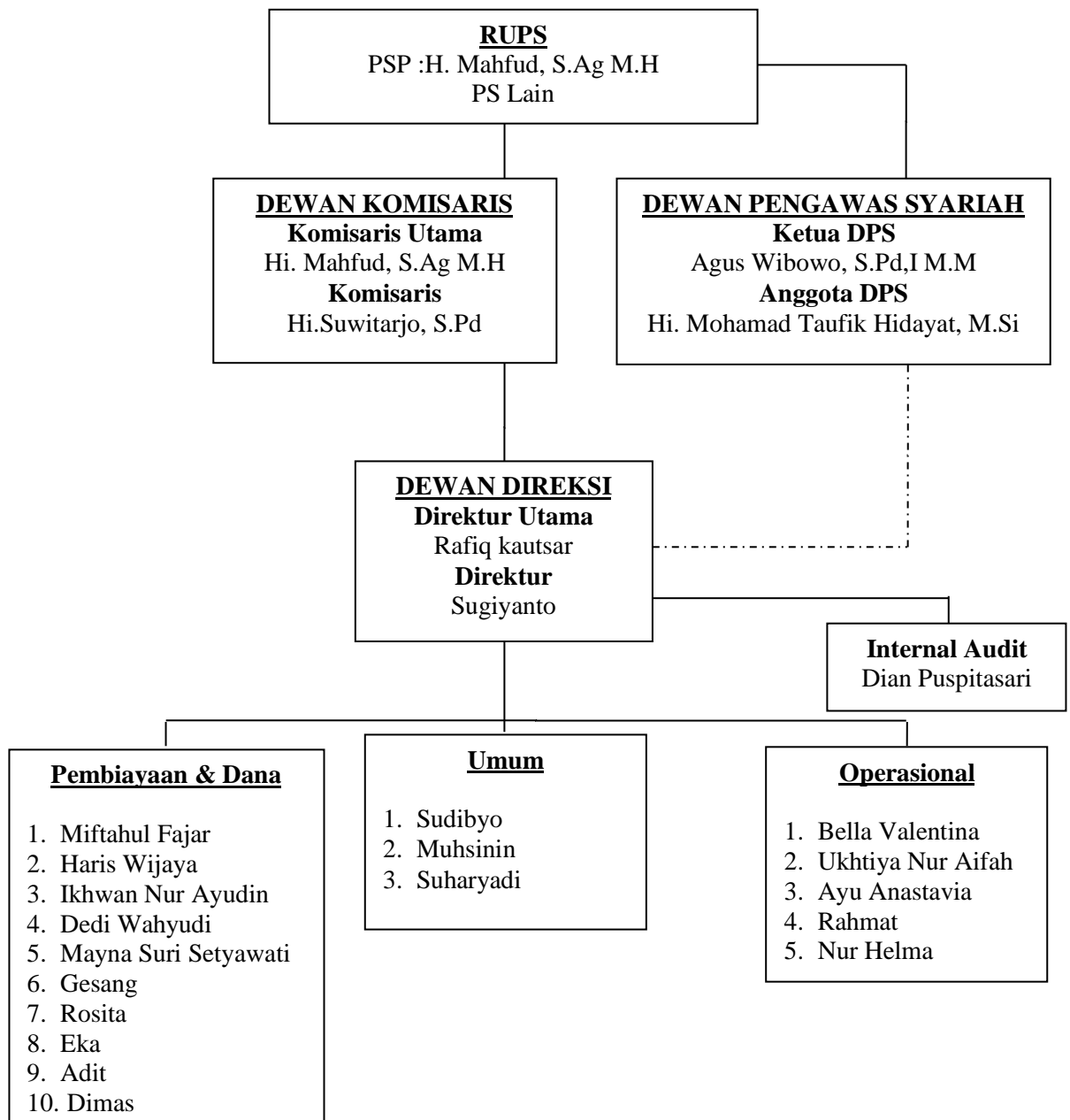
PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Pebruari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Menkumham) Nomor : AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Februari 2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT. BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas

Jasa Keuangan Nomor : S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014. Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Hasil pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta pengawasan secara syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).²⁷

PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singkatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT. BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah.

²⁷Dokumen PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur, dikutip pada tanggal 14 Februari 2019

B. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah



Bagan struktur organisasi PT. BPRS Aman Syariah di atas dapat diketahui bahwa struktur organisasi tertinggi PT. BPRS Aman Syariah adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang membawahi Dewan Komisaris H. Mahfud, S.Ag M.H dan H. Suwitarto, S.Pd.I. Dewan Direksi Rafiq Kautsar dan Sugiyanto (penulis) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) H.

Agus Wibowo, S.Pd.I, M.M dan H. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si. Dalam pengelolaannya Dewan Direksi membawahi Bagian Operasional, Bagian Umum dan SDM serta Bagian Marketing Penyaluran dan Pendanaan, selain itu membawahi Internal Audit.

C. Produk dan Jasa PT. BPRS Aman Syariah

Aspek ini merupakan jenis-jenis produk yang akan diperkenalkan kepada masyarakat pengguna jasa PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur.

1. Produk Penghimpunan Dana (*funding*)

Produk ini menyangkut berbagai pelayanan untuk menarik dana masyarakat yang meliputi :

a. Tabungan Khusus *Wadiah* (TAKWA)

Tabungan ini pada hakekatnya merupakan dana masyarakat, tabungan dengan sistem wadiah ini dapat menampung berbagai aspek kepentingan Baitul Maal dan yang bersifat amanah lainnya, seperti: Zakat, Infaq, Shadaqah, SPP, Uang Infaq Bangunan, Amanah lainnya.

Setoran dan Pengambilan dapat dilakukan setiap hari kerja tanpa pembatasan jumlah dan frekuensinya. Minimum setoran tidak dibatasi mengingat amanah dengan orientasi non ekonomi. Bonus/jasa diberikan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas karena simpanan ini bersifat Amanah.

Pada hakekatnya jenis tabungan ini dapat diselenggarakan sesuai kepentingan pemberi amanah sehingga bentuknya semacam rekening

tabungan tetap dan ia berhak memperoleh bonus/jasa bank. Bonus/jasa bank ditambahkan pada rekening tabungan yang bersangkutan setiap bulan (dikenakan pajak bila > Rp. 7.500.000,-).

b. Tabungan *Mudharabah* (TAMBAH)

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk yang ditawarkan kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh bank dan nasabah. Tabungan *mudharabah* pada PT. BPRS Aman Syariah dibagi menjadi beberapa variasi produk simpaanan, yaitu:

1) Tabungan Haji Mabur (*TAJIMABRUR*)

Tabungan (ONH) bisa di sebut Ongkos Naik Haji PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur ini merupakan produk simpaanan guna menampung kepentingan kaum muslimin dan muslimat yang berniat menunaikan ibadah haji namun belum cukup untuk membayar lunas sekaligus.

Dalam melaksanakan kegiatan penarikan dana masyarakat ini, memberikan jaminan kepastian terhadap pemberi amanah, maka PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur pada prinsipnya melakukan kerjasama dengan Bank Umum Syariah yang ditunjuk untuk menerima setoran ONH oleh Pemerintah dan Lembaga Bimbingan Haji Kabupaten Lampung Timur (KBIH) Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah di tetapkan oleh PT. BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- Setoran pertama minimal Rp. 500.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-
- Frekuensi setoran tidak terbatas.
- Pengambilan dilakukan dengan cara membuat surat kuasa kepada PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur untuk memindahkan pada setoran ONH pada salah satu bank yang ditunjuk (yang telah menandatangani MOU) apabila telah mencukupi setoran ONH lunas.

2) Tabungan Qurban Aman Syariah (*TAQURBANAS*)

Tabungan Qurban ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan muslimin dan muslimat yang berniat untuk melaksanakan ibadah penyembelihan hewan qurban pada hari Raya Idul Qurban/Idul Adha. Dalam hal ini PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur harus memberikan jaminan kepada pemilik dana, bahwa simpanan itu dapat diambil pada saat menjelang Hari Raya Idul Qurban/Idul Adha untuk dapat segera dibelikan hewan qurban.

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan oleh PT. BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- Setoran pertama minimal = Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimal = Rp. 10.000,-
- Frekuensi setoran tidak terbatas
- Pengambilan dilakukan pada saat menjelang bulan Dzulhijjah.

3) Tabungan Pendidikan Aman Syariah (*TAPENAS*)

Tabungan ini merupakan produk simpanan untuk para pelajar dan mahasiswa atau bagi orang tua yang ingin menyimpan dananya untuk kepentingan pendidikan selama menempuh pendidikan.

Tabungan ini memiliki ketentuan yang sudah ditetapkan oleh PT. BPRS Aman Syariah, yaitu sebagai berikut:

- Setoran pertama minimal = Rp. 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimal = Rp. 10.000,-
- Frekuensi setoran tidak terbatas
- Pengambilan tabungan bisa dilakukan setiap waktu pada saat dana dibutuhkan.

4) Tabungan Makbullah Umroh (*TAMU*)

Tabungan ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan muslimin dan muslimat yang berniat untuk melaksanakan ibadah umroh. Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

5) Tabungan Idul Fitri (*TIFI*)

Tabungan ini merupakan tabungan yang tujuannya untuk persiapan menjelang idul fitri bagi masyarakat. Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya.

6) Deposito Mudharabah

Deposito berjangka ini diperuntukkan bagi penyimpanan perorangan, perusahaan badan amal, organisasi sosial, koperasi dan segala lapisan masyarakat. Ketentuan tabungan ini adalah sebagai berikut:

- Setoran Minimum Rp. 500.000,-
- Frekuensi penyetoran sekali pada saat buka deposito.
- Penarikan pada saat jatuh tempo
- Dibayar kemudian setiap bulan (perhitungan menurut distribusi keuntungan hari bulan sebenarnya)
- Pajak bagi hasil deposito mengikuti ketentuan yang berlaku yaitu deposito dipotong PPH 20% final.
- Zakat bagi hasil deposito 2,5% bagi hasil sebelum dipotong pajak
- Diberikan sistem perpanjangan otomatis *Automatic Rollover* (ARO) atau non ARO.

Tabungan dan deposito nasabah akan disalurkan secara produktif dengan berdasarkan prinsip syariah serta bermanfaat yaitu :

- a. Aman dan terjamin
- b. Mengikuti program penjaminan Pemerintah

- c. Bagi hasil yang kompetitif atau bonus yang menarik, diberikan setiap bulan secara otomatis masuk ke rekening tabungan nasabah
- d. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- e. Membantu perencanaan dan program keuangan dan investasi nasabah
- f. Berparti sipasi dalam pembangunan ekonomi daerah khusus usaha kecil. Tabungan deposito PT. BPRS Aman Syariah terbagi menjadi 3 produk, yaitu:
 - 1) Deposito 3 bulan
 - 2) Deposito 6 bulan
 - 3) Deposito 12 bulan

Selain deposito tersebut diatas ada juga produk deposito antar bank pasiva, produk ini untuk menghimpun dana dari bank lain untuk keperluan likuiditas bank yang bersangkutan.

c. Produk Penempatan Dana Masyarakat (Pembiayaan)

Produk penyaluran dana masyarakat adalah merupakan kualitas aktiva sangat ditentukan oleh ketepatan dan efektifnya penempatan dana tersebut. Oleh karena itu penyaluran dana masyarakat yang akan dikelola PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yaitu sebagai berikut :

1. Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan prinsip:
Murabahah, Istishna, Salam, Ijarah, Multi Jasa, Jual beli lainnya.

2. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip :*Mudharabah, Musyarakah*

Produk-produk tersebut akan ditempatkan pada beberapa segmentasi diantaranya, sebagai berikut:

1. Dalam segmentasinya bisnis kecil dan koperasi tersebut :
 - a) Industri kecil (*home industry*),
 - b) Perdagangan kecil (*retailer*)
 - c) Jasa konstruksi untuk keperluan uang muka (bukan bank garansi)
 - d) Koperasi non KUD
 - e) Lembaga pendidikan/*college*
 - f) Pegawai pemerintah atau swasta.
2. Pada segmentasi Bisnis pertanian termasuk di dalamnya :
 - a) Tanaman pangan rakyat
 - b) Perkebunan
 - c) Holtikultura
 - d) Perikanan
 - e) Peternakandari produksi sampai marketing.

Sehubungan dengan penempatan dana masyarakat pada aktiva produksi adalah merupakan sumber penghasilan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur maka sistem yang dilakukan adalah Menggunakan manajemen pembiayaan dengan kebijakan dan prosedur pembiayaan, yaitu PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

tidak hanya berorientasi pada fasilitas pembiayaan saja, tetapi berorientasi pada bisnis nasabah (yakni seluruh kebutuhan nasabah baik pembiayaan dan maupun pelayanan lainnya). Pengawas bank berpendapat bahwa sistem ini akan lebih efisien dan efektif terutama apabila ditinjau dari segi manajemen resiko pembiayaan.

Adapun bentuk-bentuk produksi pembiayaan yang dipasarkan :

Dalam pemasaran/penyaluran dana oleh PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut. Penyaluran pada garis besarnya terdiri dari 3 (tiga) kelompok yaitu :

1. Pemberian pembiayaan kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
2. Penempatan pada surat-surat berharga (deposito berjangka) sertifikat Deposito/SBI.
3. Penempatannya pada Bank lain (deposito, Tabungan dan atau giro).

Khusus untuk kelompok-kelompok pemberian pembiayaan kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan, dipasarkan melalui beberapa produk di antaranya :

a. Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah, Musyarakah*)

- 1) Pembiayaan untuk pengusaha kecil di pedesaan, tujuan pembiayaan adalah untuk membiayai seluruh usaha yang akan

dibiayai (perdagangan /jasa) dan mudharib setuju membagi keuntungan dengan proporsi bagi hasil yang disetujui bersama.

- 2) Pembiayaan akan diberikan dalam bentuk tunai.
- 3) PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur tidak berperan serta dalam manajemen proyek kecuali dalam pengawasan penggunaan dana pembiayaan dan memberikan saran-saran untuk kemajuan usaha.
- 4) Pembagian keuntungan berdasarkan prosentase dan tertulis dalam surat perjanjian yang legal.
- 5) Jika terjadi kerugian yang diakibatkan oleh mudharib, maka pembiayaan mudharabah seluruhnya dibebankan mudharib, apabila kerugian tersebut akibat di luar batas kemampuan mudharib maka akan dipertimbangkan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur, sedangkan pembiayaan musyarakah kerugiannya dibebankan kepada nasabah sebesar modal yang disetor oleh Bank.
- 6) Jenis pembiayaan untuk kebutuhan, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan modal usaha.
- 7) Jenis pembiayaan untuk kebutuhan, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan modal usaha.
- 8) Kriteria penentuan bagi hasil :
Kriteria bagi hasil (*profit share*) untuk jenis perdagangan/jasa berdasarkan “Kriteria resiko yang dapat diterima” (KRD).

b. Pembiayaan Pemilikan Barang/Jual Beli (*Murabahah*)

Dalam pembiayaan jenis ini PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur membeli barang yang dibutuhkan nasabah dan kemudian menjualnya dengan harga pokok pembelian ditambah keuntungan harga (harga jual) kepada nasabah tersebut sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Ketentuan :

- 1) PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur akan membiayai nasabah untuk tujuan pemilikan, dimana nasabah akan membayar dalam jangka waktu tertentu atau dengan cara mengangsur.
- 2) Pembiayaan disesuaikan dengan jenis barang yang diminta yang disampaikan kepada pemilik barang (dealer, grosir, dll).
- 3) Jumlah pembayaran/pengembalian pembiayaan yang harus dibayar nasabah lebih tinggi, dari nilai pembiayaan untuk pembelian barang secara tunai, karena jumlah angsuran sudah termasuk pokok pembelian ditambah keuntungan (*margin*) Bank untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan bersama.
- 4) Adanya perjanjian pembiayaan yang legal menyangkut harga pokok pembelian, margin keuntungan, harga jual, jangka waktu, besarnya angsuran.

Tujuan Pembiayaan ini dimaksudkan untuk pembiayaan pemilikan barang misalnya : pemilikan rumah, kendaraan

bermotor, inventaris, benda ekonomi lainnya baik baru maupun *refinancing*. Kadar/tingkat keuntungan/*profit* margin untuk PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dapat dikategorikan untuk setiap jenis barang. Dan besaran angsuran disesuaikan dengan kemampuan nasabah

c. Pembiayaan Multijasa

Dalam pembiayaan jenis ini PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sebagai penyedia dana untuk kebutuhan nasabah dalam hal yang bersifat multiguna seperti biaya pendidikan, biaya pengobatan, biaya pesta pernikahan/sunatan dan lain-lain dimana bank meminta *ujroh/fee* terhadap dana yang diberikan oleh bank.

Ketentuan :

- 1) PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur akan membiayai nasabah untuk tujuan pemilikan, dimana nasabah akan membayar dalam jangka waktu tertentu atau dengan cara mengangsur.
- 2) Jumlah pembayaran/pengembalian pembiayaan yang harus dibayar nasabah lebih tinggi, dari nilai pembiayaan untuk keperluan nasabah termasuk pokok ditambah *ujroh* bank untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan bersama.
- 3) Adanya perjanjian pembiayaan yang legal menyangkut harga pokok, *ujroh/fee*, jangka waktu, besarnya angsuran.

D. Deskripsi kegiatan di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung

1. *Costemer service*
 - a) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening baru
 - b) Memberikan penjelasan secara rinci kepada nasabah mengenai produk-produk yang tersedia pada PT.BPRS Aman Syariah Sekampung
 - c) Mengisi Data nasabah yang melakukan penarikan uang melalui cek dan bilyet giro sesuai KTP
 - d) Melengkapi nota debet atau kredit
2. *Teller*
 - a) Memasukan slip setoran kedalam buku tabungan
 - b) Menghitung dan menyusun uang
3. *Legal Officer*
 - a) Mencatat dan mengarsipkan surat masuk serta surat keluar bank
 - b) Mengisi dan melengkapi dokumen pengajuan pembiayaan
 - c) Cek buku besar
4. *Account Officer*
 - a) Menarik uang tabungan wadiah nasabah dilapangan
 - b) Prospek mencari nasabah baru baik nasabah pembiayaan maupun nasabah tabungan
 - c) Melakukan survey terhadap calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan

E. Pencegahan Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur

1. Analisa Dalam Pemberian Pembiayaan Terhadap Calon Nasabah

Dari hasil wawancara kepada Direktur di BPRS Aman Syariah Sekampung mengatakan bahwa yang dimaksud analisa pembiayaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh bank atau lembaga keuangan untuk mengkaji atau menggali informasi nasabah dalam pemberian kredit atau dalam pemberian pembiayaan.²⁸

Bank pada dasarnya menyalurkan dana kepada masyarakat untuk membantu permodalan usaha, biaya sekolah, dan lain sebagainya. Sebelum melakukan pemberian pembiayaan pastinya bank atau khususnya pihak *Account Officer* akan menganalisa calon nasabah dan melakukan survei terhadap calon nasabah guna melihat karakter nasabah tersebut. Dari analisa tersebut maka *Account Officer* akan meneliti dan kemudian diperoleh suatu informasi atau data yang telah dibutuhkan.

Dalam pemberian pembiayaan pastinya pihak bank mempunyai prinsip tersendiri guna menganalisa dalam pemberian pembiayaan. Prinsip analisa yang dilakukan BPRS Aman Syariah Sekampung, yaitu:

- a. Objektif dan benar
- b. Akurat dan valid
- c. Usulan harus tegas dan jelas

²⁸Sugianto, Direktur, Wawancara, Kantor BPRS Aman Syariah, Tgl 17 Juli 2019

d. Keputusan dilakukan dengan benar²⁹

Selain prinsip analisa yang dilakukan oleh pihak bank atau lembaga keuangan, maka prinsip kehati-hatian juga selalu diterapkan pada setiap bank, khususnya pada BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Account Officer* BPRS Aman Syariah mengatakan bahwa sebelum dilakukannya pemberian pembiayaan maka dilakukannya prinsip kehati-hatian untuk mengetahui karakter nasabah yang bertujuan untuk melihat apakah calon nasabah berhak atau tidaknya mendapatkan pembiayaan dari PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Prinsip kehati-hatian yang digunakan yaitu 5C:

1) *Character* (Karakter)

Pihak *Account Officer* melakukan penilaian langsung terhadap calon nasabah guna untuk mengetahui karakter si calon nasabah. Penilaian yang dilakukan oleh pihak *Account Officer* yaitu dengan cara datang dan menemui langsung dengan calon nasabah dan orang-orang yang berada dekat dengan nasabah untuk dilakukannya wawancara. Dari wawancara tersebut maka pihak *Account Officer* dapat mengetahui sifat dari calon nasabah, apakah calon nasabah tersebut dapat dipercaya dan bertanggung jawab atau tidak.

²⁹Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 23 Juli 2019

2) *Capacity* (Kemampuan)

Selanjutnya pihak *Account Officer* melakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan calon nasabah dalam angsuran atau pengembalian pinjaman. Penilaian yang dilakukan oleh *Accounting Officer* yaitu dari usaha yang dijalankan oleh calon nasabah dan keuntungan yang didapat dalam perbulannya.

3) *Capital* (Modal)

Dalam melakukan survei lapangan pihak *Account Officer* melihat kegiatan usaha dari calon nasabah. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat modal usaha yang telah digunakan, asset yang telah dimiliki, yang paling penting jenis usahanya yaitu usaha yang halal.

4) *Condition* (Keadaan)

Account officer melakukan kegiatan usaha calon nasabah dan melihat dari keadaan lingkungan. Yang kemudian dapat dilihat strategis tidaknya tempat usaha yang sedang dijalankan oleh calon nasabah.

5) *Collateral* (Jaminan)

Pada pengajuan pembiayaan di PT BPRS Aman Syariah selalu melihat jaminan yang dijamin. Apabila calon nasabah memiliki asset seperti kendaraan atau tanah maka BPKB atau sertifikat menjadi barang jaminan. *Account officer* kemudian

melihat legalitasnya dengan cara melihat secara langsung barang jaminan sehingga dapat diketahui harga dari hasil jaminan.³⁰

Dari hasil wawancara kepada Direktur BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur, bahwa beliau menambahkan jika prinsip hehati-hatian yang digunakan bukan hanya 5C tetapi juga menggunakan 7A. Penjelasan mengenai 7A yaitu:

1) Aspek Manajemen

Analisis aspek manajemen ditekankan pada penelaahan karakter dan reputasi dari manajemen pemohon pembiayaan. Penilaian ditujukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan manajemen individu maupun pengurus perusahaan dalam mengelola usahanya. Penilaian aspek manajemen sekurang-kurangnya meliputi penilaian terhadap karakter pengurus perusahaan dan reputasi.

2) Aspek Teknis Produksi

Analisis aspek produksi dilakukan terhadap pembiayaan yang diajukan oleh usaha perorangan atau perusahaan dengan penggunaan pembiayaan untuk tujuan produktif. Analisis kualitatif terhadap aspek produksi yang dilakukan antara lain mencakup lokasi usaha, sumber daya manusia, kapasitas produksi, proses produksi, fasilitas pemeliharaan, dan sarana serta prasarana berikut.

³⁰PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur (Karyawan Account Offocer Eka Wulandari)
16 April 2019

3) Aspek Pemasaran

Analisis aspek pemasaran berkaitan dengan analisis kemampuan internal nasabah atau perusahaan nasabah dalam memasarkan produk dan faktor-faktor eksternal yang dapat mengaruhi pemasaran. Penilaian aspek pemasaran didasarkan atas kemampuan perusahaan memasarkan barang produksi atau jasa dan hasil usahanya baik yang sekarang maupun yang direncanakan. Faktor yang perlu diperhatikan dalam aspek pemasaran antara lain : barang atau jasa yang dipasarkan, segmen pasar yang akan dituju, dan saluran distribusi.³¹

4) Aspek Keuangan

Aspek keuangan dalam perusahaan adalah kemampuan debitur dalam melakukan pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik sehingga menghasilkan laba yang optimal.

5) Aspek Agunan

Menilai jaminan atau agunan yang akan diberikan calon debitur jaminan atau agunan yang diberikan haruslah memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Collateral valuation
- b. Liquidity
- c. Depreciability
- d. Marketability

³¹ Ikatan Bankir Indonesia, Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 113-115

e. controlability

6) Aspek Hukum atau Legalitas

Aspek hukum tidak hanya menilai legalitas perusahaan secara kelembagaan saja, namun aspek lainnya harus mendapatkan perhatian yang sama, seperti:

a. Calon debitur (Direksi/Pengurus Perusahaan)

Melihat aspek legal dari pengurus perusahaan misalnya KTP, Paspor, Kartu Keluarga, NPWP pribadi, tunggakan pajak yang dilakukan, keluarganya, permasalahan dengan hukum dan lainnya.

b. Badan Usaha Perusahaan

Perizinan, amdal, jangka waktu perizinan apakah masih berlaku atau berlaku hingga kapan, pajak, izin lingkungan dan lainnya.

c. Barang Agunan atau Jaminannya

Barang jaminan harus atas nama pengurus (Direksi/Komisaris) sendiri atau atas nama perusahaan.

7) Aspek Ekonomi , Sosial dan Lingkungan

Aspek ini berada diluar kendali calon debitur, kendati demikian bank harus pandai menilai aspek ekonomi sosial dan lingkungan karna lingkungan sosial berkaitan dengan budaya perusahaan dalam menyelesaikan pembiayaannya. Ada lingkungan tertentu yang mendapatkan *blacklist* dari perbankan. Bila ada lingkungan

yang demikian, maka bank manapun harus melakukan analisis dengan cermat dan mendalam sebab bila terjadi masalah dikemudian hari lingkungan tempat domisili debitur ini akan mempengaruhi debitur dalam menyelesaikan pembiayaannya.³²

Jadi pada BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur dalam menggunakan analisa dalam pemberian pembiayaan yaitu dengan 5C dan 7A. Untuk menerapkan sistem analisa tersebut yaitu sekaligus menggunakan dua sistem.

2. Dampak Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas di PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Dari hasil wawanacara kepada Direktur PT.BPRS Aman Syariah menyatakan bahwa banyak sekali definisi dari pembiayaan macet yaitu pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran atau angsuran yang tidak tepat pada waktunya, pembiayaan yang nasabahnya tidak menepati janjinya, pembiayaan yang memiliki potensi merugikan bank, pembiayaan yang mempunyai potensi nunggak dalam satu waktu tertentu, pembiayaan yang angsuran tidak penuh pokok atau margin atau bagi hasilnya. Kemudian dijelaskan mengenai pengertian profitabilitas yaitu kemampuan atau keuntungan yang diperoleh oleh bank atau pendapatan yang diperoleh oleh bank dalam menjalankan kegiatan usaha. Besar kecilnya pemberian pembiayaan akan berdampak pada keuntungan yang

³² Edi susilo, analisis pembiayaan dan resiko perbankan syariah,(yogyakarta:pustaka pelajar, 2017), 142-146

diperoleh dan adanya angsuran mengalami kemacetan akan berdampak pada perkembangan perusahaan.³³

Maka dalam hal ini dapat dipahami bahwasanya jika terdapat nasabah yang mengalami kemacetan dalam angsuran maka akan berdampak pada keuntungan atau profitabilitas yang didapat oleh bank atau lembaga keuangan. Dan apabila pemberian pembiayaan yang diberikan oleh bank maka besar pula pendapatan yang didapat oleh bank, tetapi apabila banyak terjadinya pembiayaan macet maka keuntungan yang didapat bank sedikit kemudian berdampak juga kepada bonus yang diberikan kepada karyawan dan berpengaruh pula kepada kemajuan bagi bank khususnya di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur.

Pastinya setiap bank atau lembaga keuangan sangat berkeinginan mendapatkan keuntungan yang terus bertambah. Kemudian dilakukannya tolak ukur untuk pencapaian profitabilitas di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur dengan melakukan pencapaian target, pencapaian target penjualan, dan pencapaian target pendanaan.³⁴

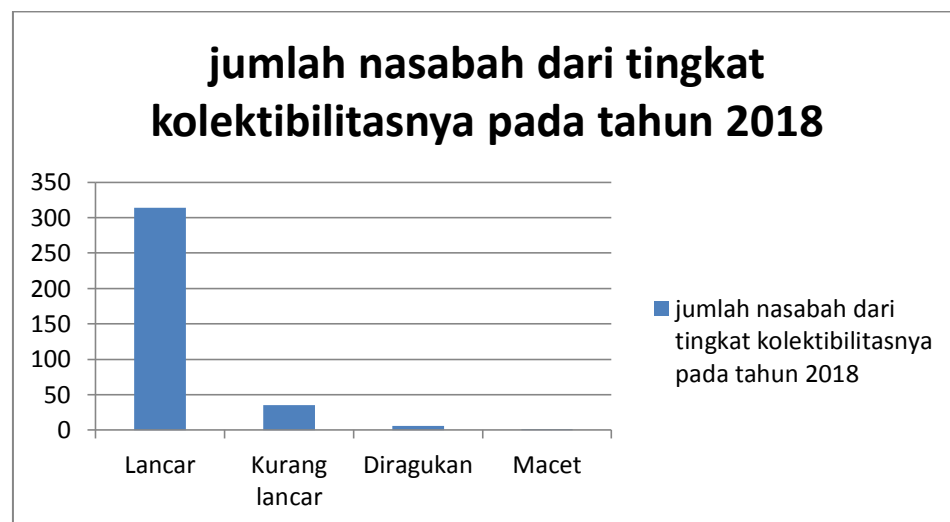
Tabel 1.2
Jumlah Pembiayaan Macet

TAHUN	JUMLAH
2015	2 Nasabah
2016	24 Nasabah
2017	24 Nasabah
2018	42 Nasabah

³³Sugianto, Direktur, Wawancara, Kantor BPRS Aman Syariah, Tgl 17 Juli 2019

³⁴Sugianto, Direktur, Wawancara, Kantor BPRS Aman Syariah, Tgl 17 Juli 2019

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwasanya pada tahun 2015 terdapat 2 (dua) nasabah yang mengalami kemacetan, pada tahun 2016 terdapat 24 (dua puluh empat) nasabah yang mengalami kemacetan, pada tahun 2017 terdapat 24 (dua puluh empat) nasabah yang mengalami kemacetan, dan pada tahun 2018 terdapat 42 (empat puluh dua) nasabah yang mengalami kemacetan. Terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan nasabah yang macetnya dalam angsuran yang terjadi di BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur. Dapat diketahui jumlah nasabah dari tingkat kolektibilitasnya pada tahun 2018 disajikan dalam data berikut ini:



Dapat dijelaskan bahwasannya banyaknya jumlah nasabah yang mengalami pembiayaan macet atau dalam kategori pembiayaan bermasalah. Nasabah dalam kategori lancar 314 (tiga ratus empat belas), kategori kolektibilitas kurang lancar sebanyak 35 (tiga puluh lima) nasabah, diragukan sebanyak 6 (enam) nasabah, macet sebanyak 1 (satu) nasabah.

Hasil wawancara dengan *Account Officer* mengatakan bahwasanya kesalahan pada macetnya angsuran tidak serta merta kesalahan dari pihak nasabah, bisa jadi kesalahan pada pihak *Account Officer* dari melakukan analisa yang salah-salahan dan dari asal-asalnya mencari nasabah guna untuk tercapainya target.³⁵

Tentunya dengan adanya nasabah pembiayaan macet maka pihak bank pastinya memberikan surat peringatan, apabila dalam pemberian surat peringatan tetap tidak ada itikad baik bagi nasabah maka pihak PT.BPRS Aman Syariah Sekampung melakukan proses lain dalam menangani pembiayaan macet, dengan cara:

- 1) Melakukan tagihan secara intensif
- 2) Dilakukan restrukturisasi
- 3) Dilakukan AYDA (Anggunan Yang Diambil Alih)
- 4) Dilakukan pelelangan³⁶

Direktur PT.BPRS Aman Syariah menjelaskan bahwa upaya untuk menangani supaya profitabilitas yang didapat terus bertambah yaitu menggunakan 4 (empat) cara:

- 1) Analisa yang akurat
- 2) Legalitas yang kuat
- 3) Monitoring harus ketat
- 4) Remedialnya harus cepat³⁷

³⁵ Iwan, Accoun Officer, Wawancara, Kantor BPRS Aman Syariah, Tgl 16 April 2019

³⁶ Sugianto, Direktur, Wawancara, Kantor BPRS Aman Syariah, Tgl 17 Juli 2019

³⁷ Sugianto, Direktur, Wawancara, Kantor BPRS Aman Syariah, Tgl 17 Juli 2019

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terjadinya pembiayaan macet maka menjadi suatu masalah terbesar pada lembaga keuangan, karena dari adanya pembiayaan macet tersebut maka sangat berdampak pada keuntungan atau profitabilitas yang didapat oleh lembaga keuangan serta berdampak pula pada pertumbuhan kembangnya suatu lembaga keuangan. Maka dalam mencegah terjadinya hal tersebut pihak bank yang khususnya di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur menggunakan prinsip kehati-hatian 5C dan 7A.

1. Prinsip 5C yaitu:
 - a. *Character* (Karakter)
 - b. *Capacity* (Kemampuan)
 - c. *Capital* (Modal)
 - d. *Condition* (Keadaan)
 - e. *Colleteral* (Jaminan)
2. Prinsip 7A yaitu:
 - a. Aspek Manajemen
 - b. Aspek Produksi (Tehnis)
 - c. Aspek Pemasaran
 - d. Aspek Keuanagan
 - e. Aspek Anggunan

- f. Aspek Resiko
- g. Aspek *Past Performance* dan Rencana Usaha

B. Saran

Dalam hal ini pihak bank yang khususnya pada BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur harus lebih teliti dan berhati-hati dalam melakukan pemberian pembiayaan terhadap calon nasabah. Dan dalam proses menganalisa suatu pembiayaan harus dilakukan dengan baik atau serius.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Beni Ahmad Saebani & Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Dokumen PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur, dikutip pada tanggal 14 Februari 2019
- Dokumen, PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur
- Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2016
- I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, Jakarta: Kencana, 2013
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2005
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012
- PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur (Karyawan Account Offocer Eka Wulandari) 16 April 2019
- Sugianto, Direktur, Wawancara, Kantor BPRS Aman Syariah, Tgl 17 Juli 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: teori, konsep dan aplikasi: panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012

LAMPIRAN

OUTLINE

PENCEGAHAN PEMBIAYAAN MACET TERHADAP PROFITABILITAS DI PT BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- F. Latar Belakang Masalah
- G. Pertanyaan Penelitian
- H. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- I. Metode Penelitian
- J. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Pembiayaan
 - 5. Pengertian Pembiayaan
 - 6. Fungsi Pembiayaan
 - 7. Jenis Pembiayaan
 - 8. Prinsip Analisa Pada Pembiayaan
- E. Pembiayaan Macet
 - 7. Pengertian Pembiayaan Macet
 - 8. Landasan Hukum

9. Penangan Pembiayaan
 10. Pengawasan Terhadap Pembiayaan
 11. Prinsip Kehati-hatian
 12. Penggolongan Kolektibilitas Pada Pembiayaan
- F. Profitabilitas
4. Pengertian Profitabilitas
 5. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas
 6. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

BAB III PEMBAHASAN

- F. Sejarah Berdirinya PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
- G. Struktur Organisasi PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
- H. Produk dan Jasa PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
- I. Deskripsi Kegiatan di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
- J. Pencegahan Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas di PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
3. Analisa Dalam Pemberian Pembiayaan Terhadap Calon Nasabah
 4. Dampak Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas di PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur

BAB IV PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA
NIP. 197408242000032002

Metro, September 2019
Mahasiswa Ybs



Siti Asih Wulandari
NPM. 1602080022

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENCEGAHAN PEMBIAYAAN MACET TERHADAP PROFITABILITAS
DI PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

Kepada: Direktur PT. BPRS AMAN SYARIAH

1. Apa yang dimaksud dengan analisa pembiayaan ?
2. Apa yang dimaksud dengan pembiayaan macet ?
3. Prinsip kehati-hatian yang seperti apa yang dilakukan oleh pihak BPRS Aman Syariah ?
4. Apa yang dimaksud dengan profitabilitas ?
5. Apa yang menjadi tolak ukur dalam pencapaian profitabilitas ?
6. Jika dalam pemberian SP 1, SP2, SP3, apabila dalam pemberian SP tersebut kemudian tidak ada itikad baik bagi nasabah tersebut, proses apa yang dilakukan oleh BAS ?
7. Bagaimana cara atau upaya untuk menangani supaya profitabilitas yang didapat terus bertambah ?

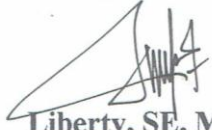
Account Officer: Eka Wulandari

1. Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa calon nasabah tersebut layak untuk diberikan pembiayaan ?

B. Dokumentasi di PT BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur

1. Profil PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur
2. Brosur PT. BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur

Mengetahui,
Dosen pembimbing



Liberty, SE, MA

NIP. 197408242000032002

Metro, September 2019
Mahasiswa Ybs



Siti Asih Wulandari

NPM. 1602080022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1439/In.28.3/PP.00.9/08/2019

11 Juni 2019

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Kepada Yth:
Liberty, S.E., M.A
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Siti asih Wulandari
NPM : 1602080022
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)
Judul : Pencegahan Pembiayaan Macet Terhadap Profitabilitas Di PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi prop'osal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Ket. Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-751/In.28/S/OT.01/08/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI ASIH WULANDARI

NPM : 1602080022

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1602080022.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 September 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : **Siti Asih Wulandari**
NPM : 1602080022

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 PBS
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 22/7-19 7	Bimbingan Awal Tugas Akhir * Temis pengetikan mengacu pada buku panduan yg ada. * Latar belakang masalah di paparkan secara singkat saja dan bisa menguasai, tau permasalahan sehingga judul ini layak untuk di teliti perbaiki!	

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Siti Asih Wulandari
NPM. 1602080022






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Siti Asih Wulandari
NPM : 1602080022

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 PBS
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2	Rabu 24/7-19	Hindari singkatan & dalam penulisan skripsi. Penulisan bahasa asing Arab / Inggris konsisten Cetak miring . Cari landasan Culum Agama, Ayat Al-Qur'an atau hadis yg berkaitan dgn judul yg di teliti	  

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Siti Asih Wulandari
NPM. 1602080022






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.svariah.metrouniv.ac.id; E-mail: svariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : **Siti Asih Wulandari**
NPM : 1602080022

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 PBS
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3		<p>Visi dan misi perusahaan tidak perlu di tampilkan karena tidak ada kaitan / relevansi dengan judul pembahasan</p> <p>* Teknik pengumpulan data wawancara, tidak usah di uraikan macam-macam wawancara, tetapi paparkan yang akan di gunakan saja.</p> <p>+ perbaiki!</p>	  

Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Siti Asih Wulandari
NPM. 1602080022





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : **Siti Asih Wulandari**
NPM : 1602080022

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 PBS
Semester / TA : VII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Bimbingan yang Dibicarakan	Tanda Tangan
4		Landasan hukum Agama Sesuaikan Ayat dan keputusan judul yg akan di tulis: Teknis penulisan bahasa asing masih ada yg kurang tulis konsisten < cetak miring >	 

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Siti Asih Wulandari
NPM. 1602080022






**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO**

Nama : Siti Asih Wulandari
NPM : 160280022

Jurusan : D-III PBS
Semester : VII

No	Hari Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	02/-19 9	Telah di perbaiki secara keseluruhan sesuai arahan saat bimbingan lengkapi lampiran ? TA Acc. Siap di ujikan	  

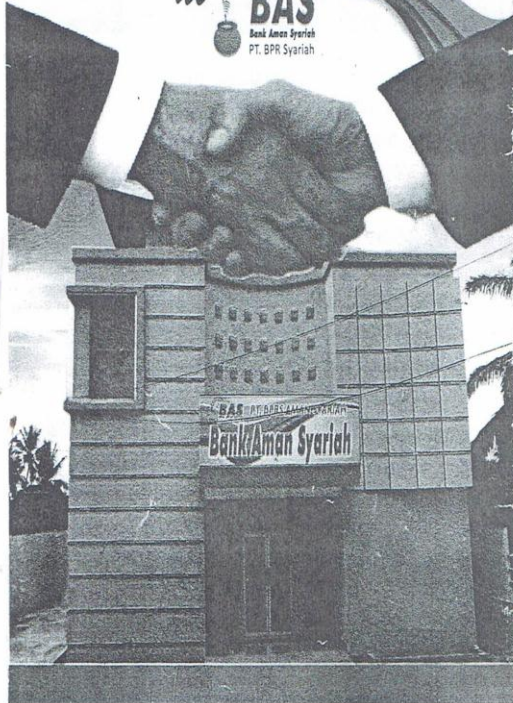
Dosen Pembimbing

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 002

Mahasiswa Ybs,

Siti Asih Wulandari
NPM. 160280022

Ayo Pembiayaan



Bank Aman Syariah

Aman, Selalu di Hati

Proses : Ramah , Cepat & Menguntungkan

Jenis Pembiayaan

- ⇒ Murobahah (Jual Beli Barang) ⇒ Ijarah Mumtahiya Bittamlik (Leasing)
- ⇒ Mudhorabah (Bagi Hasil) ⇒ Hiwalah (Talangan)
- ⇒ Musyarakah (Bagi Hasil)

Kantor Pusat :

Jl. Raya Sumbergede Kecamatan Sekampung, Lampung Timur - Lampung
Telp. 0725-5100000 Fax. 0725-7851423



Indonesia Deposit Insurance Corporation



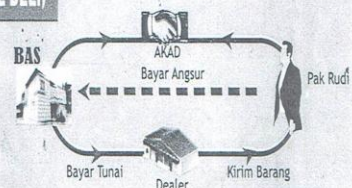
AYO ke Bank syariah
Sambut Hari Depan Terencana

Persyaratan PEMBIAYAAN

1. Jaminan berupa : BPKB, sertifikat (tanah, kebun, rumah)
2. KTP Suami Istri
3. Kartu Keluarga
4. Surat Nikah
5. Rekening Listrik

Skema Pembiayaan

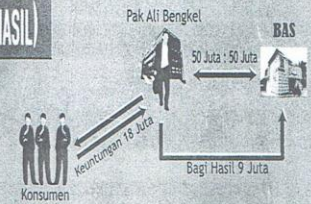
MUROBAHAH (JUAL BELI)



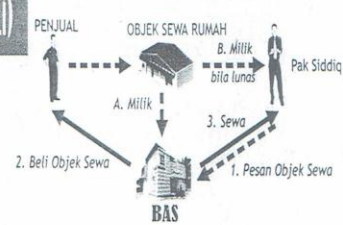
MUDHORABAH (BAGI HASIL)



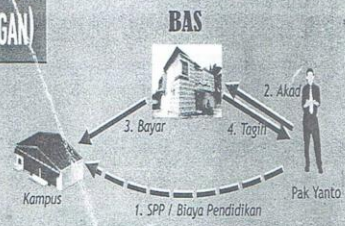
MUSYARAKAH (BAGI HASIL)



IJARAH (SEWA BELI)



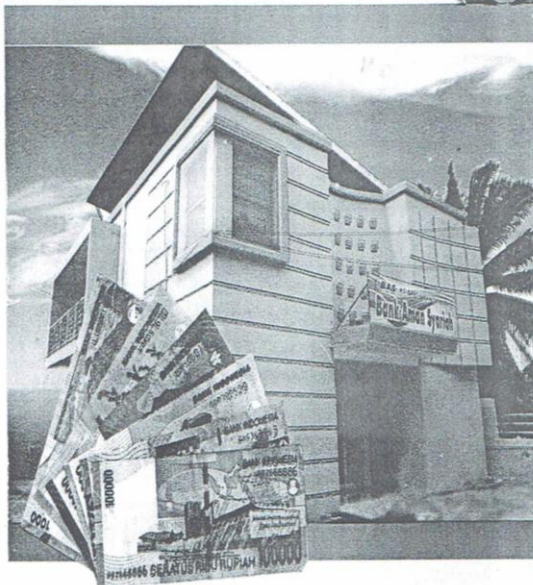
HIWALAH (TALANGAN)



Ayo Menabung



Persyaratan DEPOSITO dan TABUNGAN WADIAH (TITIPAN)



- A. Setoran minimal Rp. 1.000.000,- (Deposito) dan Setoran minimal Rp. 10.000,- Tabungan Wadiah/Titipan
- B. Bagi nasabah perorangan:
1. Mengisi aplikasi pembukaan Deposito/Wadiah
 2. Melampirkan foto copy bukti diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Pasport/Lainnya)
- C. Bagi Nasabah Organisasi/lembaga/perusahaan:
1. Mengisi aplikasi pembukaan Deposito/Wadiah
 2. Melampirkan bukti diri pengurus atau pihak yang ditunjuk (KTP/SIM/Pasport/Lainnya)
 3. Surat penunjukan dari organisasi/lembaga/perusahaan untuk membuka rekening Deposito/Wadiah.
 4. Melampirkan legalitas perusahaan/lembaga:
 - a. Akte pendirian dan perubahan terakhir
 - b. NPWP, TDP dan SIUP.

Bank Aman Syariah

Aman, Selalu di Hati

- ✓ Tabungan yang menguntungkan
- ✓ Aman, dijamin oleh LPS
- ✓ Dikelola dengan prinsip syariah

Kantor Pusat :

Jl. Raya Sumbergede Kecamatan Sekampung, Lampung Timur - Lampung
Telp. 0725-5100000 Fax. 0725-7851423

KEUNGGULAN TABUNGAN DI BANK AMAN SYARIAH

FITUR STANDAR	BANK UMUM	BANK AMAN SYARIAH
- Nama Produk	Tabungan Iam	Tabungan Wadiah Titipan
- Biaya Administrasi	Rp. 0,-	Rp. 0,-
- Minimum Setoran Awal (Pembukaan Rekening)	Rp. 100.000,-	Rp. 25.000,-
- Minimum Setoran Tunai	Rp. 10.000,-	Rp. 5.000,-
- Saldo Minimum	Rp. 20.000,-	Rp. 10.000,-
- Minimum Penarikan Tunai di Counter	Rp. 100.000,-	Rp. 50.000,-
- Biaya Penutupan Rekening	Rp. 20.000,-	Rp. 5.000,-
- Keuntungan	<p>* Rp. 0 s/d Rp. 500.000,- (tanpa bunga)</p> <p>* Rp. 500.000,- s/d Rp. 1.000.000,- (bunga 0,25%/tahun)</p> <p>* Di atas Rp. 1.000.000,- (bunga 1%/tahun)</p>	<p>* BPRS akan memberikan bonus kepada penabung wadiah.</p> <p>* BPRS akan memberikan nisbah bagi hasil :</p> <p>Deposito 1 bulan = 30 : 70</p> <p>Deposito 3 bulan = 40 : 60</p> <p>Deposito 6 bulan = 50 : 50</p> <p>Deposito 12 bulan = 60 : 40</p>
- Biaya Penggantian Buku	Rp. 0,-	Rp. 0,-

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Miftahul Fajar
0857-6814-7945



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

Indonesia
Deposit
Insurance
Corporation



ke Bank
syariah

Sambut Hari Depan Terencana

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Siti Asih Wulandari, lahir pada tanggal 29 Maret 1997. Peneliti adalah anak bungsu dari empat bersaudara, buah hati pasangan Ayahanda Suhud dan Ibunda Maimunah. Peneliti menyelesaikan masa belajar di Taman Kanak-kanak PGRI Bumiharjo dan lulus pada Tahun 2004.

Setelah itu masa studi peneliti dilanjutkan di Sekolah Dasar yakni Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiharjo, hingga selesai tahun 2010. Kemudian peneliti pun langsung melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 3 Batanghari dan selesai pada tahun 2013.

Selanjutnya peneliti menempuh pendidikannya di SMA Muhammadiyah 1 Metro melalui program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti tercatat sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN), tepatnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi D-III Perbankan Syariah.

Memasuki akhir masa studi peneliti di Program Studi D-III Perbankan Syariah, peneliti mempersembahkan sebuah Tugas Akhir (TA) yang berjudul “PENCEGAHAN PEMBIAYAAN MACET TERHADAP PROFITABILITAS DI PT. BPRS AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR”.